

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit)/
*As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and for
Three-Months Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)*

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and Three-Months Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – as of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and Three-Months Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR
THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP / Residential
Address in Accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

- : Ir. Wong Budi Setiawan
: Menara Sudirman Lt. 20, Jl Jend. Sudirman Kav.60,
Jakarta Selatan
: Jl. Mas Putih Blok D/50, Grogol Utara, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
: 021-521 3056
: Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP / Residential
Address in Accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

- : Harry Wangidjaja
: Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan
: Pluit Permai IV/2, RT.004 RW004 Pluit, Penjaringan
Jakarta Utara
: 021-521 3056
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements as of March 31, 2026 (unaudited) and December 31, 2025 and for three months period ended March 31, 2026 and 2025 (unaudited).
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements.
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 April 2026 / April 22, 2026



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur / President Director

Harry Wangidjaja
Direktur / Director

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	672.858.709.886	4	670.021.763.370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.760.712 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	2.640.458.214	5	2.225.766.197	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 17,760,712 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang lain-lain	2.637.584.162		2.655.956.991	Other accounts receivable
Persediaan	66.910.667.235	6	73.560.642.999	Inventories
Pajak dibayar dimuka	770.041.144	7	92.997.970	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	384.136.692		416.630.289	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	<u>746.201.597.333</u>		<u>748.973.757.816</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	73.755.275.179	28	73.546.363.139	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 50.767.689.705 dan Rp 47.435.562.307 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	25.597.888.301	8	25.904.872.159	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 50,767,689,705 and Rp 47,435,562,307 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 173.472.253.521 dan Rp 160.687.324.306 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	112.318.133.148	9	116.848.435.423	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 173,472,253,521 and Rp 160,687,324,306 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Uang jaminan	14.546.807.046	10	14.378.454.858	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lain-lain	139.141.618		148.511.401	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>226.357.245.292</u>		<u>230.826.636.980</u>	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>972.558.842.625</u>		<u>979.800.394.796</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak ketiga	35.325.108.933		47.443.517.454	Third parties
Utang lain-lain	5.176.015.769	12	5.137.223.012	Other accounts payable
Utang pajak	16.048.758.555	13	14.409.017.211	Taxes payable
Beban akrual	26.710.998.830	14	24.482.300.300	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	75.696.389.007	15	55.885.339.503	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	158.957.271.094		147.357.397.480	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51.107.158.176	15	73.712.845.139	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.613.317.046	27	28.257.387.763	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	79.720.475.222		101.970.232.902	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	238.677.746.316		249.327.630.382	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 125 per saham				Rp 125 per share
Modal dasar - 2.640.000.000 saham				Authorized - 2,640,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 662.400.000 saham	82.800.000.000	17	82.800.000.000	Issued and paid-up - 662,400,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	18	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423		278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	19	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	495.555.245.593		492.145.916.729	Unappropriated
Jumlah	733.259.925.262		729.850.596.398	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	621.171.047	21	622.168.016	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	733.881.096.309		730.472.764.414	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	972.558.842.625		979.800.394.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For Three-Months Period Ended March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	198.337.132.101	22	176.726.817.730	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	92.217.784.301	23	78.489.665.591	COST OF SALES
LABA KOTOR	106.119.347.800		98.237.152.139	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	45.049.062.607		38.526.820.804	Selling
Umum dan administrasi	59.167.946.904		52.196.073.885	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	104.217.009.511		90.722.894.689	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.902.338.289		7.514.257.450	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.667.916.852	25	2.572.341.823	Interest income
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	31.033.897		545.528.193	Gain on foreign exchange - net
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	-	8	90.090	Gain on sale and disposal of property and equipment
Pendapatan sewa	-	32b	98.368.756	Rental income
Beban bunga liabilitas sewa	(1.071.400.320)	15	(1.237.569.549)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	3.109.217.317	26	792.205.324	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	4.736.767.746		2.770.964.637	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	6.639.106.035		10.285.222.087	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		28		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	3.439.686.180		5.137.568.170	Current tax
Pajak tangguhan	(208.912.040)		(1.559.326.423)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	3.230.774.140		3.578.241.747	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	3.408.331.895		6.706.980.340	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	27	-	Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	28	-	Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.408.331.895		6.706.980.340	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	3.409.328.864	20	6.709.690.715	Profit (loss) for the year attributable to: Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(996.969)		(2.710.375)	Non-controlling interests
	3.408.331.895		6.706.980.340	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	3.409.328.864		6.709.690.715	Total comprehensive income (loss) attributable to: Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(996.969)	21	(2.710.375)	Non-controlling interests
	3.408.331.895		6.706.980.340	
LABA PER SAHAM	5,15	20	10,13	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company							
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas Total Equity	Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	397.737.737.757	635.442.417.426	586.581.756	636.028.999.182
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income								
Laba (rugi) periode berjalan/Profit (loss) for the period	-	-	-	-	6.709.690.715	6.709.690.715	(2.710.375)	6.706.980.340
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	6.709.690.715	6.709.690.715	(2.710.375)	6.706.980.340
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	19	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025/ Balance as of March 31, 2025	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	404.447.428.472	642.152.108.141	583.871.381	642.735.979.522
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026/ Balance as of January 1, 2026	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	492.145.916.729	729.850.596.398	622.168.016	730.472.764.414
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income								
Laba (rugi) periode berjalan/Profit (loss) for the period	-	-	-	-	3.409.328.864	3.409.328.864	(996.969)	3.408.331.895
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	3.409.328.864	3.409.328.864	(996.969)	3.408.331.895
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026/ Balance as of March 31, 2026	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	495.555.245.593	733.259.925.262	621.171.047	733.881.096.309

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For Three-Months Period Ended March 31, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	198.974.237.586	178.211.422.514	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(181.595.369.186)</u>	<u>(152.093.666.524)</u>	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari operasi	17.378.868.400	26.117.755.990	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	-	(9.836.875)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(2.257.222.899)</u>	<u>(4.182.941.188)</u>	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>15.121.645.501</u>	<u>21.924.977.927</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.667.916.852	2.572.341.823	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	-	90.090	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(3.025.143.540)	(8.680.451.675)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	<u>(2.695.048.992)</u>	Advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(357.226.688)</u>	<u>(8.803.068.754)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(10.841.223.729)	(18.975.687.856)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	<u>(1.264.362.319)</u>	<u>(3.927.559.339)</u>	Interest on lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(12.105.586.048)</u>	<u>(22.903.247.195)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.658.832.765	(9.781.338.022)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	670.021.763.370	583.786.690.914	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>178.113.751</u>	<u>604.171.518</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>672.858.709.886</u>	<u>574.609.524.410</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0157600 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tahun 2024 tanggal 19 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2023 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, regarding stock split. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0157600 Year 2023 dated December 18, 2023 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2024 dated January 19, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

The Company is domiciled in South Jakarta and is located at 20th Floor Sudirman Tower, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

The ultimate parent of the Group is LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 250 per lembar saham menjadi Rp 125 per lembar saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saham perseroan berjumlah 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 662.400.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
		31 Maret 2026/March 31, 2026 & 31 Desember 2025/December 31, 2025			31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88		1991	538.394.705.813	541.508.613.063	Ritel Perjalanan/Travel Retail
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96		2014	410.681.860.224	414.018.820.363	Ritel Perjalanan/Travel Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90		- *)	5.523.807.061	5.470.619.105	Ritel Perjalanan/Travel Retail
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership							
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%	Jakarta	99,55		1993 **)	1.912.176.852	1.900.408.538	Ritel Perjalanan/Travel Retail
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,9%	Jakarta	99,78		- *)	1.074.981.934	1.072.977.620	Ritel Perjalanan/Travel Retail

*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations
**) entitas anak tidak aktif/non operating subsidiary

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 250 (per share to Rp 125 per share, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp 125. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's shares totaled 662,400,000 shares, with par value of Rp 125.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 662,400,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, IDP, entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%. Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 67 dari Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	John L Sigalos
Komisaris	:	Kevin Quoc Hong Ronald Kumalaputra

Komisaris Independen	:	Godman Hianglin Gn Drs. Dai Bachtiar, S.H.
----------------------	---	---

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai
Direktur	:	Milan Rabold Vinay Lamba Victoria Tahir Harry Wangidjaja

In 2018, IDP, a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%. The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112 "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2025 as documented in Notarial Deed No. 67 of Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners

:	Independent Commissioners
---	---------------------------

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Godman Hianglin Gn
Anggota Komite Audit : Elisia Sowiti Sutrisna, SE
Estu Sudarmanik

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of Audit Committee follows:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority (OJK).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 4 Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 802 karyawan Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 815 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 4 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 802 As of March 31, 2026 and 815 as of December 31, 2025.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended March 31, 2026 were completed and authorized for issuance on April 22, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling (GBP)</i>	22.508	22.666
1 Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	19.538	19.753
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar (USD)</i>	16.993	16.782
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	13.182	13.069
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit (MYR)</i>	4.216	4.144
1 Yuan China/ <i>China Yuan (CNY)</i>	2.459	2.401

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan, atau
- iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan,
- iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii). held primarily for the purpose of trading, or
- iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i). expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii). held primarily to the purpose of trading,
- iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv). tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

iv). there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109 "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI are not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments", that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both

- kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam

collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 "Financial Instruments" are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and

hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas

borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments", the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as

kondisi ini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan,

well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;
- b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained

atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian,

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated

dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk

financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property

membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perbaikan atas bangunan sewa	5
Peralatan dan perlengkapan	5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap

and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are

akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116 "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115 "Revenue from contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is

Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang

more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which

bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of March 31, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Kas dan setara kas	672.858.709.886	670.021.763.370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2.640.458.214	2.225.766.197	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	2.637.584.162	2.655.956.991	Other accounts receivable
Uang jaminan	14.546.807.046	14.378.454.858	Guarantee deposits
Jumlah	<u>692.683.559.308</u>	<u>689.281.941.416</u>	Total

e. Sewa

e. Leases

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116 "Sewa".

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116 "Leases".

Grup Sebagai Pesewa

Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

f. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 16.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 8.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are set out in Note 8.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are set out in Notes 8 and 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 28.613.317.046 dan Rp 28.257.387.763 (Catatan 27).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo aset pajak tangguhan masing - masing sebesar Rp 73.755.275.179 dan Rp 73.546.363.139 (Catatan 28).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 28,613,317,046 and Rp 28,257,387,763, respectively (Note 27).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, deferred tax assets amounted to Rp 73,755,275,179 and Rp 73,546,363,139, respectively (Note 28).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.162.547.926	1.495.117.059	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	368.171.855.076	295.873.502.271	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	149.113.306.516	125.684.467.708	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.799.955.068	52.557.663.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.487.007.608	4.823.764.155	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.118.122.097	3.403.439.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.082.463	72.368.921	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	3.351.577	3.346.777	BPR Akasia Mas
Jumlah	<u>559.745.680.405</u>	<u>482.418.551.905</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 30)			Foreign Currency (Note 30)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada International Tbk	344.129.321	338.869.864	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	915.742.234	276.084.542	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>1.259.871.555</u>	<u>614.954.406</u>	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	<u>561.005.551.960</u>	<u>483.033.506.311</u>	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT BPR Akasia Mas	60.717.000.000	135.717.000.000	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada International Tbk	35.889.000.000	36.854.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	<u>96.606.000.000</u>	<u>172.571.000.000</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 30)			Foreign Currency (Note 30)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.084.610.000	12.922.140.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	<u>109.690.610.000</u>	<u>185.493.140.000</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>672.858.709.886</u>	<u>670.021.763.370</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50%	1,75%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)
a. Berdasarkan debitur :		
Pelanggan/pembeli	516.179.244	404.537.810
Penerbit kartu kredit	<u>2.142.039.682</u>	<u>1.838.989.099</u>
Jumlah	2.658.218.926	2.243.526.909
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.760.712)</u>	<u>(17.760.712)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.640.458.214</u></u>	<u><u>2.225.766.197</u></u>
b. Berdasarkan umur :		
Belum jatuh tempo	2.351.395.286	2.087.838.269
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	172.600.000	122.335.000
31 - 60 hari	<u>134.223.640</u>	<u>33.353.640</u>
Jumlah	2.658.218.926	2.243.526.909
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.760.712)</u>	<u>(17.760.712)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.640.458.214</u></u>	<u><u>2.225.766.197</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)
Saldo awal tahun	17.760.712	22.142.157
Penambahan	-	2.841.607
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(7.223.052)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>17.760.712</u></u>	<u><u>17.760.712</u></u>

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

a. By debtors :	
Customers/buyers	
Credit card issuers	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	
b. By age :	
Not past due	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 "Financial Instruments", which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Saldo awal	73.560.642.999	60.118.754.055	Beginning balance
Pembelian (Catatan 23)	85.668.520.114	420.479.839.650	Purchases (Note 23)
Retur persediaan (Catatan 23)	(96.952.714)	(742.388.981)	Inventory returns (Note 23)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 26)	(3.758.863)	(33.633.904)	Loss on write-off of inventories (Note 26)
Persediaan terjual (Catatan 23)	<u>(92.217.784.301)</u>	<u>(406.261.927.821)</u>	Inventory sold (Note 23)
Saldo akhir (Catatan 23)	<u>66.910.667.235</u>	<u>73.560.642.999</u>	Ending balance (Note 23)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 113.582.336.200 dan Rp 107.697.393.800 kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	-	49.987.750	Article 22
Pasal 23	-	15.020.220	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>770.041.144</u>	<u>27.990.000</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>770.041.144</u>	<u>92.997.970</u>	Total

Pada tahun 2025, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). IDP telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp 152.796.168.

6. Inventories

These represent PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, merchandise for sale, which include liquor, cosmetic, watches, bags, snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes and others, as follows:

Management believes that the carrying values of inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

As of March 31, 2026, and December 31, 2025, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 113,582,336,200 and Rp 107,697,393,800, respectively, with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Prepaid Taxes

In 2025, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB). IDP has made payment for the SKPKB amounting to Rp 152,796,168.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggunggunaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungguakan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 22.787.217.205 dan Rp 15.289.428.560.

As of March 31, 2026, and December 31, 2025, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 22,787,217,205 and Rp 15,289,428,560, respectively.

9. Aset Hak-Guna

9. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama tahun 2026 (Tiga Bulan) Changes during 2026 (Three Months)				31 Maret 2026/ March 31, 2026		
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions				
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Toko/area komersial	258.681.853.045	6.546.145.619	-	265.227.998.664		Store/commercial space	
Ruangan kantor	18.853.906.684	1.708.481.321	-	20.562.388.005		Office space	
Jumlah	<u>277.535.759.729</u>	<u>8.254.626.940</u>	<u>-</u>	<u>285.790.386.669</u>		Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Toko/area komersial	153.587.001.372	11.832.001.755	-	165.419.003.127		Store/commercial space	
Ruangan kantor	7.100.322.934	952.927.460	-	8.053.250.394		Office space	
Jumlah	<u>160.687.324.306</u>	<u>12.784.929.215</u>	<u>-</u>	<u>173.472.253.521</u>		Total	
Nilai Tercatat	<u>116.848.435.423</u>			<u>112.318.133.148</u>		Net Carrying Value	
		Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Toko/area komersial	236.714.854.921	21.985.876.285	(18.878.161)	258.681.853.045		Store/commercial space	
Ruangan kantor	14.691.843.412	4.162.063.272	-	18.853.906.684		Office space	
Jumlah	<u>251.406.698.333</u>	<u>26.147.939.557</u>	<u>(18.878.161)</u>	<u>277.535.759.729</u>		Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Toko/area komersial	101.468.677.502	52.137.202.031	(18.878.161)	153.587.001.372		Store/commercial space	
Ruangan kantor	3.853.551.927	3.246.771.007	-	7.100.322.934		Office space	
Jumlah	<u>105.322.229.429</u>	<u>55.383.973.038</u>	<u>(18.878.161)</u>	<u>160.687.324.306</u>		Total	
Nilai Tercatat	<u>146.084.468.904</u>			<u>116.848.435.423</u>		Net Carrying Value	

Pengurangan merupakan sewa yang telah berakhir dan dampak modifikasi sewa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar nihil dan Rp 18.878.161.

Deductions represent leases that already expired and the impact of lease modification as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to nil and Rp 18.878.161, respectively.

Beban amortisasi sebesar Rp 12.784.929.215 dan Rp 11.382.402.441 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24b).

Amortization of right of use assets amounting to Rp 12,784,929,215 and Rp 11,382,402,441 as of March 31, 2026 and 2025, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 24b).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam dan tiket agen travel.

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Pembayaran konsesi	13.807.363.046	13.639.010.858	Concession payments
IATA (Catatan 32c)	500.000.000	500.000.000	IATA (Note 32c)
Listrik	<u>239.444.000</u>	<u>239.444.000</u>	Electricity
Jumlah	<u>14.546.807.046</u>	<u>14.378.454.858</u>	Total

10. Guarantee Deposits

This account mainly represents guarantee deposits related to shops in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam and travel agent ticket.

11. Utang Usaha - Pihak Ketiga

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
a. Berdasarkan pemasok : Pihak ketiga	<u>35.325.108.933</u>	<u>47.443.517.454</u>	
b. Berdasarkan umur :			
1 s.d. 30 hari	28.013.597.046	39.442.743.795	
31 s.d. 60 hari	5.377.660.484	6.585.560.897	
61 s.d. 90 hari	1.190.733.645	1.137.649.853	
91 s.d. 120 hari	690.644.805	271.498.931	
lebih dari 120 hari	<u>52.472.953</u>	<u>6.063.978</u>	
Jumlah	<u>35.325.108.933</u>	<u>47.443.517.454</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang :			
Rupiah	33.179.358.301	41.675.789.631	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	2.145.750.632	4.192.701.214	
Poundsterling Inggris (Catatan 30)	-	1.480.296.599	
Dolar Singapura (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>94.730.010</u>	
Jumlah	<u>35.325.108.933</u>	<u>47.443.517.454</u>	Total

11. Trade Accounts Payable - Third Parties

a. By creditors : Third Parties	
b. By age :	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	
Total	
c. By currencies :	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 30)	
British Poundsterling (Note 30)	
Singapore Dollar (Note 30)	
Total	

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

12. Utang Lain-Lain

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Turis	3.169.846.858	3.266.422.858	Tourists
Kontraktor	981.713.476	981.713.476	Contractors
Lainnya	<u>1.024.455.435</u>	<u>889.086.678</u>	Others
Jumlah	<u>5.176.015.769</u>	<u>5.137.223.012</u>	Total

12. Other Accounts Payable

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Pajak

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Pajak final	1.049.891.310	119.812.630	Final tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.902.973.734	1.518.583.611	Article 21
Pasal 23	2.852.046.423	2.495.280.226	Article 23
Pasal 25	1.705.276.700	1.705.276.700	Article 25
Pasal 26	498.658.018	551.267.320	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	7.418.840.076	6.236.376.795	Article 29 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	621.072.294	1.782.419.929	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>16.048.758.555</u>	<u>14.409.017.211</u>	Total

13. Taxes Payable

14. Beban Akrual

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Konsesi	15.339.636.267	12.736.888.247	Concession
Bonus	3.812.115.933	3.812.115.933	Bonus
Waralaba	2.130.617.367	879.706.530	Franchise
Pemeliharaan	1.547.826.206	1.628.519.744	Maintenance
Pemasaran	1.307.071.446	2.113.205.013	Marketing
Peralatan dan perlengkapan	448.932.793	942.602.542	Supplies and equipment
Jasa profesional	329.297.761	553.932.761	Professional fees
Listrik dan telepon	156.695.179	173.535.230	Electricity and telephone
Insentif dan komisi	180.063.860	160.015.211	Incentive and commission
Sewa ruangan	-	148.488.559	Space rental
Lain-lain	1.458.742.018	1.333.290.530	Others
Jumlah	<u>26.710.998.830</u>	<u>24.482.300.300</u>	Total

14. Accrued Expenses

15. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

15. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Pembayaran yang jatuh tempo			Payments due in :
Tidak lebih dari 1 tahun	82.084.220.557	61.117.397.341	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 10 tahun	53.075.067.934	77.899.229.545	Later than 1 year but not later than 10 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	135.159.288.491	139.016.626.886	Total minimum lease liabilities
Bunga	(8.355.741.308)	(9.418.442.244)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	126.803.547.183	129.598.184.642	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(75.696.389.007)	(55.885.339.503)	Less : Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>51.107.158.176</u>	<u>73.712.845.139</u>	Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga (Catatan 32).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/comercial between the Group with related party and third parties (Note 32).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 3,9651% - 6,9495%.

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.9651% - 6.9495%

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sebelas (11) tahun.

Lease liabilities have terms of one (1) to eleven (11) years.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan perjanjian sewa no. 01/MBG-Mkt/UnitRukoBarat/I/23, KPU, entitas anak, dan PTP, pihak berelasi, telah menyetujui perjanjian sewa atas ruang kantor yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2032.

On January 26, 2023, based on lease agreement no. 01/MBG-Mkt/Unit Ruko Barat/I/23, KPU, a subsidiary, and PTP, a related party, have signed lease agreement with lease term of office space starting from January 1, 2023 to December 31, 2032.

Beban bunga liabilitas sewa untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 1.071.400.320 dan Rp 1.237.569.549.

The interest expense on lease liabilities for three-months period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 1.071.400.320 and Rp 1,237,569,549, respectively.

16. Pengukuran Nilai Wajar

16. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

31 Maret 2026/March 31, 2026				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Uang jaminan	14.546.807.046	-	-	14.546.807.046
Assets for which fair value are disclosed:				
Loans and receivables				
				Guarantee deposits
31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Uang jaminan	14.378.454.858	-	-	14.378.454.858
Assets for which fair value are disclosed:				
Loans and receivables				
				Guarantee deposits

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

determined by using the discounted cash flow analysis.

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Maret 2026/March 31, 2026		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	26.208.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Jonathan Tahir	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	50.537.720	7,63	6.317.215.000
Jumlah/Total	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	26.208.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Jonathan Tahir	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	50.537.720	7,63	6.317.215.000
Jumlah/Total	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and adjusts it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Pinjaman ^{*)}	-	-	Borrowings ^{*)}
Dikurangi: kas dan setara kas	672.858.709.886	670.021.763.370	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(672.858.709.886)	(670.021.763.370)	Net debt
Jumlah ekuitas	733.881.096.309	730.472.764.414	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	-	Net debt to equity ratio

^{*)} Grup tidak memiliki pinjaman/The Group has no borrowings

18. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (yang sekarang PSAK No. 338) pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

18. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adoption of PSAK No 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (currently PSAK No. 338) in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

19. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 36 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5.500.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 2.200.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 240.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 240.000.

19. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 36 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 5,500,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 2,200,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 37 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 240,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 240,000.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 33 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 60.200.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 200.000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 33 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 60,200,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 200,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 34 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 34.000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 34 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 34,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 34,000.

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

20. Laba per Saham

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.409.328.864
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	662.400.000
Laba per saham	5,15

20. Earnings Per Share

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Profit for the year attributable to owners of the Parent Company	6.709.690.715
Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share	662.400.000
Earnings per share	10,13

21. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

21. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income (loss) of the subsidiaries, with details as follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	486.528.981	490.788.513	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	122.156.217	119.043.850	PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia	5.518.691	5.453.968	PT Sukses Garda Mulia
PT Arthamulia Indah	5.896.797	5.823.708	PT Arthamulia Indah
PT Cahaya Retilindo	1.070.361	1.057.977	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	<u>621.171.047</u>	<u>622.168.016</u>	Total
	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(4.259.532)	(8.489.734)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.112.367	5.709.304	PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia	64.723	48.950	PT Sukses Garda Mulia
PT Arthamulia Indah	73.089	22.790	PT Arthamulia Indah
PT Cahaya Retilindo	12.384	(1.685)	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	<u>(996.969)</u>	<u>(2.710.375)</u>	Total

22. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Penjualan ritel perjalanan	198.231.249.751	176.608.397.087	Retail travel sales
Penjualan tiket - bersih	81.153.671	55.794.434	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	24.728.679	62.626.209	Hotel voucher sales - net
Jumlah	<u>198.337.132.101</u>	<u>176.726.817.730</u>	Total

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi

22. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.625.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Rp 28,625,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales follows:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Persediaan awal	73.560.642.999	60.118.754.055	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6)	85.668.520.114	80.136.793.268	Purchases (Note 6)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 26)	(3.758.863)	(1.935.383)	Loss on write-off of inventories (Note 26)
Retur persediaan (Catatan 6)	<u>(96.952.714)</u>	<u>(88.368.372)</u>	Inventory returns (Note 6)
Persediaan tersedia untuk dijual	159.128.451.536	140.165.243.568	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(66.910.667.235)</u>	<u>(61.675.577.977)</u>	Inventories at end of the year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6)	<u>92.217.784.301</u>	<u>78.489.665.591</u>	Cost of Sales (Note 6)

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pembelian bersih.

No purchase from any entity exceeding 10% from net purchase.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

a. Beban penjualan

a. Selling Expenses

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Konsesi (Catatan 32d)	39.271.236.473	33.465.551.479	Concession fees (Note 32d)
Waralaba (Catatan 32e)	3.025.166.869	2.160.811.727	Franchise (Note 32e)
Biaya kartu kredit	1.806.440.081	1.751.264.530	Credit card expense
Pemasaran	422.326.140	388.965.635	Marketing
Iklan dan promosi	359.604.353	362.871.117	Advertising and promotion
Peralatan dan perlengkapan	151.632.041	323.028.834	Supplies and equipment
Lain-lain	<u>12.656.650</u>	<u>74.327.482</u>	Others
Jumlah	<u>45.049.062.607</u>	<u>38.526.820.804</u>	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	37.298.821.737	31.266.413.093	Salaries and employee benefits
Amortisasi aset hak guna (Catatan 9)	12.784.929.215	11.382.402.441	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Penyusutan (Catatan 8)	3.332.127.398	2.244.962.594	Depreciation (Notes 8)
Air dan listrik	1.075.734.311	2.127.849.116	Water and electricity
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	603.528.837	1.550.547.357	Long-term employee benefits (Note 27)
Pos dan telepon	579.079.715	595.112.990	Postage and telephone
Peralatan dan perlengkapan	354.595.723	681.887.081	Supplies and equipment
Sewa	642.304.706	282.034.253	Rental
Perjalanan dinas	172.368.498	405.875.349	Traveling expenses
Jasa profesional	711.748.146	421.035.176	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	219.542.321	280.156.689	Repairs and maintenance
Pengurusan dokumen	57.484.878	47.790.036	Import documents processing
Asuransi	238.751.985	136.837.467	Insurance
Transportasi	114.464.000	102.464.834	Transportation
Perijinan	75.922.006	112.861.130	Licenses
Seragam	207.016.053	91.125.180	Uniform
Lain-lain	699.527.375	466.719.099	Others
Jumlah	<u>59.167.946.904</u>	<u>52.196.073.885</u>	Total
25. Pendapatan Bunga		25. Interest Income	
	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	854.670.845	734.329.277	Current accounts
Deposito berjangka	<u>1.813.246.007</u>	<u>1.838.012.546</u>	Time deposits
Jumlah	<u>2.667.916.852</u>	<u>2.572.341.823</u>	Total
26. Penghasilan (Beban) Lain-lain		26. Other Income (Expenses)	
	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Pendapatan pemasok	2.915.154.031	-	Supplier income
Pajak final	-	(9.836.875)	Final tax
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(3.758.863)	(1.935.383)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Beban pajak	(9.893.362)	(89.885.988)	Tax expense
Lain-lain	<u>207.715.511</u>	<u>893.863.570</u>	Others
Jumlah	<u>3.109.217.317</u>	<u>792.205.324</u>	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2026.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 802 karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 815 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	472.061.140	1.258.800.641
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	-	-
Biaya bunga neto	131.467.697	291.746.716
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>603.528.837</u>	<u>1.550.547.357</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	-
Penyesuaian pengalaman	-	-
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>603.528.837</u></u>	<u><u>1.550.547.357</u></u>

Beban imbalan kerja jangka panjang pada 31 Maret 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 24b).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

27. Long-term Employee Benefits

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Utama, an independent actuary, dated March 9, 2026.

Number of eligible employees (unaudited) is 802 as of March 31, 2026 and 815 as of December 31, 2025, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost and gains from settlements
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefit liabilities:
Actuarial gains arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Total

The service costs and the net interest expense as of March 31, 2026 and 2025 are included in the "General and administrative expenses" (Note 24b).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Saldo awal tahun	28.257.387.763	31.518.600.209	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	472.061.140	4.180.614.234	Current service costs
Biaya bunga	131.467.697	1.164.289.280	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	-	(1.307.208.001)	Past service cost and gains from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Perubahan asumsi keuangan	-	8.586.909	Actuarial gains arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(6.863.364.359)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(247.599.554)	(444.130.509)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>28.613.317.046</u>	<u>28.257.387.763</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)	
Tingkat diskonto	6,09%	6,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Audited)				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.387.279.404)	1.545.138.012	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.501.158.477	(1.367.505.446)	Salary growth rate
31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.387.279.404)	1.545.138.012	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.501.158.477	(1.367.505.446)	Salary growth rate

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) bersih pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Pajak kini Entitas anak	3.439.686.180	5.137.568.170	Current tax Subsidiaries
Pajak tangguhan Perusahaan Entitas anak	(1.041.411) (207.870.629)	(878.627) (1.558.447.796)	Deferred tax The Company Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(208.912.040)	(1.559.326.423)	Total deferred tax
Jumlah	<u>3.230.774.140</u>	<u>3.578.241.747</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.639.106.035	10.285.222.087	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	7.527.931.998	10.752.615.611	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(888.825.963)	(467.393.524)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer: Beban imbalan kerja jangka panjang	4.733.685	3.993.759	Temporary difference: Long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>4.733.685</u>	<u>3.993.759</u>	Total
Perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	48.605.141 (234.399.034)	1.334.584 (118.044.250)	Permanent differences: Nondeductible expenses Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>(185.793.893)</u>	<u>(116.709.666)</u>	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.069.886.171)	(580.109.431)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2025	(1.153.694.748)	-	2025
2024	(432.856.098)	(432.856.098)	2024
2023	(325.435.838)	(325.435.838)	2023
2022	(821.502.357)	(821.502.357)	2022
2021	-	(864.816.446)	2021
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	<u>(3.803.375.212)</u>	<u>(3.024.720.170)</u>	Accumulated fiscal losses carried forward

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 31 Maret 2026 dan

28. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Pajak kini Entitas anak	3.439.686.180	5.137.568.170	Current tax Subsidiaries
Pajak tangguhan Perusahaan Entitas anak	(1.041.411) (207.870.629)	(878.627) (1.558.447.796)	Deferred tax The Company Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(208.912.040)	(1.559.326.423)	Total deferred tax
Jumlah	<u>3.230.774.140</u>	<u>3.578.241.747</u>	Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.639.106.035	10.285.222.087	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	7.527.931.998	10.752.615.611	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(888.825.963)	(467.393.524)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer: Beban imbalan kerja jangka panjang	4.733.685	3.993.759	Temporary difference: Long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>4.733.685</u>	<u>3.993.759</u>	Total
Perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	48.605.141 (234.399.034)	1.334.584 (118.044.250)	Permanent differences: Nondeductible expenses Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>(185.793.893)</u>	<u>(116.709.666)</u>	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.069.886.171)	(580.109.431)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2025	(1.153.694.748)	-	2025
2024	(432.856.098)	(432.856.098)	2024
2023	(325.435.838)	(325.435.838)	2023
2022	(821.502.357)	(821.502.357)	2022
2021	-	(864.816.446)	2021
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	<u>(3.803.375.212)</u>	<u>(3.024.720.170)</u>	Accumulated fiscal losses carried forward

The Company incurred fiscal losses for three-months period ended March 31, 2026 and 2025, thus no current tax expense as of March 31, 2026 and 2025 and corporate income tax payable as of

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2025. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

March 31, 2026 and 2025 have been recognized. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	3.439.686.180	5.137.568.170	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	<u>3.439.686.180</u>	<u>5.137.568.170</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	2.257.222.899	4.182.941.188	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	<u>2.257.222.899</u>	<u>4.182.941.188</u>	Total
Utang pajak kini (Catatan 13)	<u>1.182.463.281</u>	<u>954.626.982</u>	Current tax payable (Note 13)
Rincian utang pajak kini (Catatan 13)			Details of current tax payable (Note 13)
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Karya Prima Unggulan			PT Karya Prima Unggulan
2024	-	7.563.450.630	2024
2025	6.236.376.795	954.626.982	2025
2026	1.182.463.281	-	2026
Jumlah	<u>7.418.840.076</u>	<u>8.518.077.612</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan tarif pajak 22%.

The Group's deferred tax assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 have been calculated at 22%.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	338.923	-	-	338.923	Allowance for impairment
Imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	36.323.367	1.041.411	-	37.364.778	liability
Jumlah	36.662.290	1.041.411	-	37.703.701	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities) of
entitas anak:					the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	69.808.346.838	1.292.659.169	-	71.101.006.007	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.701.354.011	(1.084.788.540)	-	2.616.565.471	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	73.509.700.849	207.870.629	-	73.717.571.478	Total
Aset pajak tangguhan	73.546.363.139			73.755.275.179	Deferred tax assets
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	1.927.994	(1.589.071)	-	338.923	Allowance for impairment
Imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	29.477.905	3.107.794	3.737.668	36.323.367	liability
Jumlah	31.405.899	1.518.723	3.737.668	36.662.290	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities) of
entitas anak:					the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	74.490.524.335	(3.132.970.618)	(1.549.206.879)	69.808.346.838	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.245.697.003	418.238.836	37.418.172	3.701.354.011	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	77.736.221.338	(2.714.731.782)	(1.511.788.707)	73.509.700.849	Total
Aset pajak tangguhan	77.767.627.237			73.546.363.139	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.803.375.212 dan Rp 3.024.720.170 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 836.742.547 dan Rp 665.438.437 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The Company incurred accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 3,803,375,212 as of March 31, 2026 and Rp 3,024,720,170 as of March 31, 2025. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 836,742,547 and Rp 665,438,437 as of March 31, 2026 and 2025, respectively.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.639.106.035	10.285.222.087	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>7.527.931.998</u>	<u>10.752.615.611</u>	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(888.825.963)</u>	<u>(467.393.524)</u>	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	<u>(195.541.712)</u>	<u>(102.826.575)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.693.131	293.608	Tax effect of permanent differences - Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(51.567.787)</u>	<u>(25.969.735)</u>	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>(40.874.656)</u>	<u>(25.676.127)</u>	Subtotal
Jumlah	(236.416.368)	(128.502.702)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	<u>235.374.957</u>	<u>127.624.075</u>	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Manfaat pajak Perusahaan	(1.041.411)	(878.627)	Tax benefit of the Company
Beban pajak entitas anak - bersih	<u>3.231.815.551</u>	<u>3.579.120.374</u>	Tax expenses of the Subsidiaries - net
Jumlah beban pajak - bersih	<u>3.230.774.140</u>	<u>3.578.241.747</u>	Total tax expenses - net

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- Tidak terdapat pembelian atau retur barang dagangan dari DFS, pihak berelasi, untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 23).
- Pada bulan Januari 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.
- PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- There were no purchases or returns of inventories from DFS, related party, in three-months period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.
- In January 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 10 (ten) years.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- c. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In three-months period ended March 31, 2026 and 2025, details of compensation and remuneration follows:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Imbalan jangka pendek	5.357.940.957	5.597.636.804	Short-term benefits

- d. Pada bulan September 2025, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

- d. In September 2025, KPU, a subsidiary entered into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 1 (one) year.

- e. Pada bulan November 2025, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

- e. In November 2025, IDP, a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)				31 Desember 2025 (Diaudit) December 31, 2025 (Audited)				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		
	Aset								
Kas dan setara kas	USD	844.141	14.344.481.555			806.644	13.537.094.406	Cash and Cash Equivalents	
Jumlah aset			14.344.481.555				13.537.094.406	Total Assets	
Liabilitas								Liabilities	
Utang usaha	USD	126.273	2.145.750.632	249.833	4.192.701.214	65.310	1.480.296.599	Trade Accounts Payable	
	GBP	-	-	7.249	94.730.010	-	-		
	SGD	-	-	-	-	-	-		
Jumlah Liabilitas			2.145.750.632		5.767.727.823			Total Liabilities	
Jumlah Aset - Bersih			12.198.730.923		7.769.366.583			Net Assets	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

Periode/Period	Perubahan nilai tukar/Change in Exchange Rates	Sensitivitas laba sebelum pajak penghasilan/Sensitivity of profit before income tax
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)	Appreciates by: 1.3% Depreciates by: 1.3%	(153.374.581) 153.374.581
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)	Appreciates by: 3.8% Depreciates by: 3.8%	(298.045.247) 298.045.247

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)		31 Desember 2025 (Diaudit) December 31, 2025 (Audited)		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	670.696.161.960	670.696.161.960	668.526.646.311	668.526.646.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.658.218.926	2.640.458.214	2.243.526.909	2.225.766.197	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.637.584.162	2.637.584.162	2.655.956.991	2.655.956.991	Other accounts receivable
Uang jaminan	14.546.807.046	14.546.807.046	14.378.454.858	14.378.454.858	Guarantee deposits
Jumlah	690.538.772.094	690.521.011.382	687.804.585.069	687.786.824.357	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payment (excluding interest payments) as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Audited)						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	35.325.108.933	-	-	-	35.325.108.933	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	5.176.015.769	-	-	-	5.176.015.769	Other accounts payable
Beban akrual	26.710.998.830	-	-	-	26.710.998.830	Accrued expenses
Liabilitas sewa	82.084.220.557	51.419.303.870	1.535.434.884	120.329.180	135.159.288.491	Lease liabilities
Jumlah	149.296.344.089	51.419.303.870	1.535.434.884	120.329.180	202.371.412.023	Total
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	47.443.517.454	-	-	-	47.443.517.454	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	5.137.223.012	-	-	-	5.137.223.012	Other accounts payable
Beban akrual	24.482.300.300	-	-	-	24.482.300.300	Accrued expenses
Liabilitas sewa	61.117.397.341	75.731.653.853	1.975.246.512	192.329.180	139.016.626.886	Lease liabilities
Jumlah	138.180.438.107	75.731.653.853	1.975.246.512	192.329.180	216.079.667.652	Total

31. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan dua kegiatan operasi - usaha perjalanan dan toko ritel perjalanan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata.

Toko Ritel Perjalanan

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its two operating divisions – tours and travel retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Travel Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam.

Segment information based on business segment is presented below:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)					
Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Ritel Perjalanan/ Retail Travel Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segment
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	105.882.350	198.231.249.751	-	198.337.132.101	Segment revenues - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba bruto segmen	105.882.350	106.013.465.450	-	106.119.347.800	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(1.081.872.060)	2.984.210.349	-	1.902.338.289	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	193.046.097	4.543.721.649	-	4.736.767.746	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(888.825.963)	7.527.931.998	-	6.639.106.035	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(1.041.411)	3.231.815.551	-	3.230.774.140	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	(887.784.552)	4.296.116.447	-	3.408.331.895	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen *)	97.913.765.826	880.112.760.476	(79.993.000.000)	898.033.526.302	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	37.703.701	74.487.612.622	-	74.525.316.323	Unallocated assets
Jumlah aset	97.951.469.527	954.600.373.098	(79.993.000.000)	972.558.842.625	Total assets
Liabilitas segmen **)	536.457.809	193.479.212.906	-	194.015.670.715	Segment liabilities **)
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	-	3.025.143.540	-	3.025.143.540	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	16.117.056.613	-	16.117.056.613	Depreciation and amortization
*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes					
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability					
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/March 31, 2025 (Unaudited)					
Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Ritel Perjalanan/ Retail Travel Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segment
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	118.420.643	176.608.397.087	-	176.726.817.730	Segment revenues - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba bruto segmen	118.420.643	98.118.731.496	-	98.237.152.139	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(594.636.154)	8.108.893.604	-	7.514.257.450	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	127.242.630	2.643.722.007	-	2.770.964.637	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(467.393.524)	10.752.615.611	-	10.285.222.087	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(878.627)	3.579.120.374	-	3.578.241.747	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	(466.514.897)	7.173.495.237	-	6.706.980.340	Profit (loss) before tax
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen *)	98.758.679.975	887.395.353.712	(79.993.000.000)	906.161.033.687	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	36.662.290	73.602.698.819	-	73.639.361.109	Unallocated assets
Jumlah aset	98.795.342.265	960.998.052.531	(79.993.000.000)	979.800.394.796	Total assets
Liabilitas segmen **)	493.612.297	206.167.613.111	-	206.661.225.408	Segment liabilities **)
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	-	21.084.238.127	-	21.084.238.127	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	67.940.881.551	-	67.940.881.551	Depreciation and amortization
*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes					
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability					

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di enam (6) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta dan usaha ritel perjalanan di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenues by geographical market</i>		Geographical market
	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2026 (Unaudited)</i>	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2025 (Unaudited)</i>	
	Bali	161.796.982.147	
Jakarta	22.099.642.081	17.794.773.353	Jakarta
Surabaya	4.472.926.991	1.923.589.908	Surabaya
Medan	4.453.281.265	1.451.102.748	Medan
Lombok	3.558.059.915	1.370.898.303	Lombok
Batam	1.956.239.702	2.587.026.886	Batam
Jumlah	198.337.132.101	176.726.817.730	Total

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in six (6) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, travel retail shops are in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam.

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>	
	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2026 (Unaudited)</i>	31 Desember 2025 (Diaudit)/ <i>December 31, 2025 (Audited)</i>
	Bali	205.011.705.327
Jakarta	670.785.733.229	656.256.630.830
Surabaya	5.391.211.243	5.391.211.243
Lombok	7.318.461.738	7.318.461.738
Batam	2.318.081.891	2.323.716.373
Medan	7.208.332.874	7.223.621.766
Jumlah	898.033.526.302	906.161.033.687

Assets and capital expenditures by geographical area

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2026 (Unaudited)</i>	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2025 (Unaudited)</i>	
	Bali	1.782.136.952	
Jakarta	1.186.019.837	1.022.098.079	Jakarta
Surabaya	56.986.751	5.024.178.423	Surabaya
Lombok	-	51.194.000	Lombok
Batam	-	3.288.288	Batam
Medan	-	1.656.184.000	Medan
Jumlah	3.025.143.540	8.680.451.675	Total

32. Ikatan

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai sebelas (11) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

32. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements - Group as Lessee

The Group entered into various lease agreements for use of commercial space and office space. The lease terms are between one (1) to eleven (11) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Angkasa Pura Indonesia	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali// <i>Gusti Ngurah Rai International Airport Bali</i>	Beberapa Area Komersial <i>/Several Commercial Space Leases</i>	Januari 2021 – Desember 2028 / <i>January 2021 – December 2028</i>
	Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta/ <i>Soekarno Hatta International Airport Jakarta</i>	Beberapa Area Komersial <i>/Several Commercial Space Leases</i>	Januari 2022 – Desember 2029 / <i>January 2022 – December 2029</i>
	Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok/ <i>Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok</i>	Beberapa Area Komersial <i>/Several Commercial Space Leases</i>	Juli 2024 – Juni 2027 / <i>July 2024 – June 2027</i>
	Bandara Internasional Juanda Surabaya/ <i>Juanda International Airport Surabaya</i>	Beberapa Area Komersial <i>/Several Commercial Space Leases</i>	Maret 2025 – Februari 2027 / <i>March 2025 – February 2027</i>
PT Bandara Internasional Batam	Bandara Internasional Hang Nadim Batam/ <i>Hang Nadim International Airport Batam</i>	Beberapa Area Komersial <i>/Several Commercial Space Leases</i>	September 2024 – September 2027 / <i>September 2024 – September 2027</i>
PT Petarung Tangguh Persada	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor/ <i>Office Space Lease</i>	Januari 2024 – Desember 2026 / <i>January 2024 – December 2026</i>
	Mall Bali Galeria	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Juni 2022 – Desember 2028 / <i>June 2022 – December 2028</i>
	Ruko Barat Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor/ <i>Office Space Lease</i>	Januari 2023 – Desember 2032 / <i>January 2023 – December 2032</i>
PT Precise Pacific Realty	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	Januari 2024 – Desember 2026 / <i>January 2024 – December 2026</i>
PT Putra Mahatiti	Pergudangan Benda, Tangerang	Area Gudang/ <i>Storage Space Lease</i>	Maret 2022 – Maret 2028 / <i>March 2022 – March 2028</i>
Ni Luh Gede Indah Parwati	Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	September 2024 – Desember 2035 / <i>September 2024 – December 2035</i>
Lenny Tansatrisna	Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	November 2025 – November 2028 / <i>November 2025 – November 2028</i>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 September 2024, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angkasa Pura Aviassi atas sewa area komersial di Bandara Internasional Kualanamu, Medan. Jangka waktu sewa perjanjian ini dimulai pada saat seluruh area komersial telah beroperasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, area komersial yang beroperasi belum seluruhnya.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 9 dan 15.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Beban sewa (Catatan 24b)	642.304.706	282.034.253	Rent expense (Notes 24b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 9)	12.784.929.215	11.382.402.441	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	1.071.400.320	1.237.569.549	Interest expense on lease liabilities (Note 15)
Jumlah	<u>14.498.634.241</u>	<u>12.902.006.243</u>	Total

Total arus kas atas liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa pada tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing sebesar Rp 12.105.586.048 dan Rp 22.903.247.195.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi pada 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp 98.368.756.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

On September 6, 2024, KPU, a subsidiary, signed an agreement with PT Angkasa Pura Aviassi for the lease of commercial spaces at Kualanamu International Airport, Medan. The lease term of this agreement begins when the entire commercial spaces are already operated. As the date of issuance of the consolidated financial statements, the commercial spaces are not yet operated entirely.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 9 and 15, respectively.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

b. Lease Agreements - Group as Lessor

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income included in profit or loss as of March 31, 2026 and March 31, 2025 amounted to nil and Rp 98,368,756, respectively.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

- d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, IDP, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan (“*Supply Agreement*”) dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.
 2. IDP dan KPU, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura Indonesia, PT Bandara Internasional Batam dan PT Angkasa Pura Aviase mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing Rp 39.271.236.473 dan Rp 33.465.551.479 yang dicatat sebagai bagian dari “Beban penjualan” dalam laba rugi.
- e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, KPU mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem “WH Smith”. Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2029. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan sembilan belas (19) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali, Jakarta, Batam dan Medan. Biaya waralaba pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing sebesar Rp 3.025.166.869 dan Rp 2.160.811.727 yang dicatat sebagai bagian dari “Beban penjualan” dalam laba rugi.
- d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:
1. On August 4, 2011, IDP, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.
 2. IDP and KPU, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura Indonesia, PT Bandara Internasional Batam and PT Angkasa Pura Aviase for concessions fees on net sales. The concession fees as of March 31, 2026 and March 31, 2025 amounted to Rp 39,271,236,473 and Rp 33,465,551,479, respectively, which are recorded as part of “Selling expenses” in profit or loss.
- e. On July 18, 2014, KPU, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years and has been extended until July 17, 2029. Until now, KPU has been operating nineteen (19) units of stores under the license of WH Smith located in Bali, Jakarta, Batam and Medan. The franchise fee paid as of March 31, 2026 and March 31, 2025 amounted to Rp 3,025,166,869 and Rp 2,160,811,727, respectively, which are recorded as part of “Selling expenses” in profit or loss.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	8.254.626.940	2.737.062.479

33. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing activities of the Group follows:

	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets	8.254.626.940	2.737.062.479

34. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Maret/ March 31, 2026	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Penambahan tahun berjalan/ Additions in current year	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	<u>129.598.184.642</u>	<u>(12.105.586.048)</u>	<u>-</u>	<u>8.254.626.940</u>	<u>1.056.321.649</u>	<u>126.803.547.183</u>	Lease liabilities

34. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2025	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Penambahan tahun berjalan/ Additions in current year	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	<u>150.319.730.709</u>	<u>(52.769.204.803)</u>	<u>-</u>	<u>26.147.939.557</u>	<u>5.899.719.179</u>	<u>129.598.184.642</u>	Lease liabilities

35. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

35. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the conditions when a currency is not exchangeable which is effective on January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diterapkan pada tahun 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Adopted during 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendment on the Group's consolidated financial statements.
